
EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI TANGGAP DARURAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 BALIKPAPAN

Ibra Nurfathan¹; Komeyni Rusba²; James Evert A. Liku³
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205
Email: ibranurfathan@gmail.com¹, komeyni@uniba-bpn.ac.id²,
james@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Kesiapsiagaan adalah suatu praktek proses perencanaan, persiapan dan penyediaan bekal secara dinamis guna mengantisipasi bencana melalui melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat. Sekolah yang memiliki risiko tinggi wajib untuk menerapkan sistem tanggap darurat yang sesuai dengan peraturan dan standar yang ada. ISO 45001:2018 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang di dalamnya membahas tentang sistem implementasi tanggap darurat yang tertuang dalam ISO 45001:2018 Klausul 8.2 tentang emergency response and preparedness, menyebutkan bahwa perusahaan atau organisasi wajib memiliki perencanaan keadaan darurat, prosedur keadaan darurat, komunikasi, pembinaan serta evaluasi secara berkala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan kriteria penilaian presentase berdasarkan tabel kategorial International Safety Rating System (ISRS). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sesuai atau tidak sesuainya prosedur tanggap darurat di Sekolah Menengah Negeri 6 Balikpapan. Kemudian hasil observasi dibandingkan dengan standar acuan yaitu ISO 45001:2018, untuk dapat mengetahui tingkat keefektivitasan implementasi tanggap darurat di SMKN 6 Balikpapan. Hasil tingkat efektifitas implementasi tanggap darurat berdasarkan ISO 45001: 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan memiliki rata rata nilai 8,5% yang dinyatakan dalam kategori “Buruk”. Berdasarkan hal ini SMKN 6 Balikpapan melaksanakan penerapan sistem tanggap darurat sesuai dengan ISO 45001:2018 Klausul 8.2 tentang emergency response and preparedness dengan buruk dalam hal sistem dan implementasi tanggap darurat untuk menanggulangi keadaan darurat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, ISO 45001:2018, Efektivitas.

ABSTRACT

Preparedness is a practice of planning, preparing and providing provisions dynamically to anticipate disasters through organizing and taking appropriate steps. Schools that have a high risk are required to implement an emergency response system that complies with existing regulations and standards. ISO 45001: 2018 concerning occupational safety and health

management systems which discusses the emergency response implementation system as stated in ISO 45001: 2018 Clause 8.2 concerning emergency response and preparedness, states that companies or organizations are required to have emergency planning, emergency procedures, communication, coaching and regular evaluation. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Researchers used percentage assessment criteria based on the International Safety Rating System (ISRS) categorical table. This research was conducted to determine whether or not emergency response procedures are appropriate at State Middle School 6 Balikpapan. Then the observation results were compared with the reference standard, namely ISO 45001: 2018, to determine the level of effectiveness of emergency response implementation at SMKN 6 Balikpapan. The results of the level of effectiveness of emergency response implementation based on ISO 45001: 2018 at Balikpapan State Vocational High School 6 have an average score of 8.5% which is stated in the "Poor" category. Based on this, SMKN 6 Balikpapan implemented an emergency response system in accordance with ISO 45001: 2018 Clause 8.2 concerning emergency response and preparedness poorly in terms of the system and implementation of emergency response to deal with emergencies at State Vocational School 6 Balikpapan.

Keywords: Preparedness, ISO 45001:2018, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (UU Nomor 24 Tahun 2007). Pada kegiatan persekolahan setiap harinya paling tidak siswa berada di sekolah selama kurang lebih 8 jam. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa 75% dari total 355.270 bangunan sekolah di Indonesia berada pada wilayah yang berisiko sedang hingga tinggi. Tingkat risiko tersebut dapat meningkat karena banyak bangunan sekolah di Indonesia yang berusia tua, kurang perawatan dan tidak sedikit yang dibangun tanpa memerhatikan standar bangunan gedung (Lilik, dkk, 2016).

Sekolah yang memiliki risiko tinggi wajib untuk menerapkan sistem tanggap darurat yang sesuai dengan peraturan dan standar yang ada. ISO 45001 : 2018 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang di dalamnya membahas tentang sistem implementasi tanggap darurat yang tertuang dalam ISO 45001 : 2018 Klausul 8.2 tentang emergency response and

preparedness, menyebutkan bahwa perusahaan atau organisasi wajib memiliki perencanaan keadaan darurat, prosedur keadaan darurat, komunikasi, pembinaan serta evaluasi secara berkala.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sesuai atau tidak sesuai prosedur tanggap darurat di Sekolah Menengah Negeri 6 Balikpapan. Kemudian hasil observasi dibandingkan dengan standar acuan yaitu ISO 45001 : 2018, untuk dapat mengetahui tingkat keefektifitasan implementasi tanggap darurat di SMKN 6 Balikpapan. Untuk pengumpulan data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara terhadap WAKA Sarana dan Prasarana serta melakukan observasi lapangan menggunakan metode checklist.

Setelah data mengenai prosedur tanggap darurat di SMKN 6 Balikpapan diperoleh, kemudian data tersebut dibandingkan sehingga dapat di ketahui nilai efektifitasnya. Penyajian data dalam penelitian ini dijelaskan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi agar lebih mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Balikpapan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan terletak di Jl. Soekarno Hatta km. 7,5 Kelurahan Graha Indah Kota Balikpapan. Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara, terdapat beberapa keadaan darurat yang telah teridentifikasi terdiri dari kebakaran, bencana alam, darurat medis, huru-hara.

A. Tingkat efektifitas implementasi tanggap darurat berdasarkan ISO 45001 : 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan.

Untuk menentukan Tingkat keefektifitasan implementasi tanggap darurat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan, Penulis menggunakan metode scoring untuk mempermudah penilaian. Sistem scoring yang digunakan adalah menilai setiap point yang ada dalam ISO 45001 : 2018 Klausul 8.2 Emergency response and preparedness dengan kentuan penilaian dan tabel sebagai berikut :

- Nilai 90 – 100% untuk penilaian baik dan menuju program nihil kehilangan (loss).
- Nilai 61 – 90% untuk penilaian yang sudah berjalan cukup baik dan masih memerlukan perhatian yang lebih dari manajemen.
- Nilai 41 - 60% untuk penilaian yang sudah berjalan tetapi harus ditingkatkan.
- 0- 40% untuk penilaian yang belum ada atau belum dilaksanakan.

Tabel 1 Rata Rata Tingkat Kesesuaian Dan Implementasi Tanggap Darurat

No	Elemen	Nilai	Keterangan
1	Kebijakan	0%	Belum terdapat kebijakan mengenai tanggap darurat
2	Identifikasi Keadaan Darurat	0%	Belum terdapat identifikasi keadaan darurat,

No	Elemen	Nilai	Keterangan
			identifikasi bahaya, serta penilaian risiko
3	Identifikasi Sumber Daya	25%	Belum terdapat identifikasi sumber daya yang memadai, hanya terdapat beberapa peralatan keadaan darurat
4	Perencanaan Awal	14,3%	Belum terdapat perencanaan awal untuk keadaan darurat seperti pembentukan tim tanggap darurat serta prosedur tanggap darurat
5	Pelatihan Pembinaan	0%	Belum terdapat pelatihan dan pembinaan bagi warga sekolah
6	Komunikasi	20%	Belum terdapat komunikasi internal dan external yang berjalan secara maksimal. Hanya terdapat beberapa daftar komunikasi eksternal
7	Evaluasi	0%	Belum terdapat inspeksi dan audit, serta investigasi dan evaluasi kecelakaan

B. Hasil tingkat kesesuaian Efektifitas Implementasi Tanggap Darurat berdasarkan ISO 45001 : 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan.

Tingkat efektifitas implementasi tanggap darurat berdasarkan ISO 45001 : 2018 Klausul 8.2 tentang emergency response and preparedness di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan

berdasarkan penilaian intepretasi nilai efektifitas dengan menilai elemen dengan perhitungan.

Tabel 2 Rata Rata Tingkat Kesesuaian Dan Implementasi Tanggap Darurat

No	Elemen	Nilai	Keterangan
1	Kebijakan	0%	Belum terdapat kebijakan mengenai tanggap darurat
2	Identifikasi Keadaan Darurat	0%	Belum terdapat identifikasi keadaan darurat, identifikasi bahaya, serta penilaian risiko
3	Identifikasi Sumber Daya	25%	Belum terdapat identifikasi sumber daya yang memadai, hanya terdapat beberapa peralatan keadaan darurat
4	Perencanaan Awal	14,3%	Belum terdapat perencanaan awal untuk keadaan darurat seperti pembentukan tim tanggap darurat serta prosedur tanggap darurat
5	Pelatihan Pembinaan	0%	Belum terdapat pelatihan dan pembinaan bagi warga sekolah
6	Komunikasi	20%	Belum terdapat komunikasi internal dan external yang berjalan secara maksimal. Hanya terdapat beberapa daftar

No	Elemen	Nilai	Keterangan
			komunikasi eksternal
7	Evaluasi	0%	Belum terdapat inspeksi dan audit, serta investigasi dan evaluasi kecelakaan
Rata rata hasil tingkat kesesuaian implementasi tanggap darurat berdasarkan ISO 45001 : 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan = 8,5%			

Prensetase Rata-rata tingkat Kesesuaian dan implementasi tanggap darurat berdasarkan ISO 45001 : 2018 Klausul 8.2 tentang emergency response and preparedness di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan adalah 8,5 % yang termasuk dalam katategori “Buruk” . Berdasarkan hal ini SMKN 6 Balikpapan melaksanakan penerapan sistem tanggap darurat sesuai dengan ISO 45001 : 2018 Klausul 8.2 tentang emergency response and preparedness dengan buruk dalam hal sistem dan implementasi tanggap darurat untuk menanggulangi keadaan darurat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hasil tingkat efektifitas implementasi tanggap darurat berdasarkan ISO 45001 : 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan memiliki rata rata nilai 8,5% yang dinyatakan dalam kategori “Buruk” hal ini dapat dilihat pada tabel 2 rata – rata tingkat kesesuaian implementasi tanggap darurat berdasarkan ISO 45001 : 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Balikpapan, sistem tanggap darurat yang ada pada sekolah ini terbilang buruk karena banyak terdapat komponen yang tidak sesuai.

SARAN

Saran dan ucapan terima kasih yang tulus peulis sampaikan kepada Universitas Balikpapan yang telah mendukung penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Mokh.2019. *Melaksanakan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. CV. Sarnu untung. Jawa Tengah.
- Ariyanti PS, Fathani TF, Wilopo W. (2018). Tesis: *Pemetaan Risiko Multi Bencana Kota Balikpapan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Dataindonesia.id (2023). Indonesia Alami 3.522 Bencana Alam pada 2022 <https://dataindonesia.id/varia/detail/bnp-b-indonesia-alami-3522-bencana-alam-pada-2022>
- Dodon. 2013. Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Pemukiman Padat Penduduk dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Volume 24.Nomor 2. Hal 125-140.
- ISO 45001 :2018. Occupational Health and Safety Management System.
- Lilik K., Lilis S.M., Aminudin H., Elfina R. (2016). Inisiasi Sekolah/madrasah Aman Bencana. *Jurnal Riset kebencanaan*. 2 (2) 106-116.
- Maulana Said Handayana, Suroto, Bina Kurniawan. 2016. Analisis Manajemen Pelaksanaan Pada Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat di Gedung Perkantoran X. *Jurnal Kesehatan masyarakat (e- Journal)*. Vol 4(1).
- Masjuli, Awan Taufani, Amri Abu Kasim.2019. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis SNI ISO 45001:2018. Badan Standardisasi Nasional. Tangerang.
- Maslina, Munahar, Andi Rahmahniar.2021. Efektifitas Penerapan Prosedur Tanggap Darurat Pada PT Puninar Infinite Raya Di Balikpapan. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (e – Journal)*. Volume 7 No 2, November 2021.
- Ramli S. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sopaheluwakan, Jan. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: LIPI-UNESCO/ ISDR.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif kombinasi (Mixed Methods)*. PT Alfabeta. Bandung.
- Undang–Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.